

**IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIẒ* AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS
MAHASANTRI DI GRIYA SANTRI MAHABBAH
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MARYAM FEBRIANI
NIM. 2121077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIẒ* AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS
MAHASANTRI DI GRIYA SANTRI MAHABBAH
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryam Febriani
NIM : 2121077
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **“IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIẒ* AL-QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS MAHASANTRI DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KABUPATEN PEKALONGAN”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya akan bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Yang menyatakan



Maryam Febriani

NIM.2121077

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Maryam Febriani

NIM : 2121077

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Program *Tahfiz* Al-Qur'an dalam
Meningkatkan Karakter Religius Mahasantri di Griya
Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 19 Mei 2025

Pembimbing,



H. Mohammad Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 196811241998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kabupaten Pekalongan
Website: fik.uingsdur.ac.id Email : fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi Saudari :

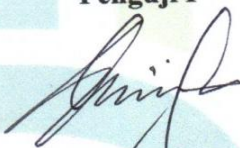
Nama : **MARYAM FEBRIANI**
NIM : **2121077**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIẒ* AL-QUR'AN
DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS
MAHASANTRI DI GRIYA SANTRI MAHABBAH
KABUPATEN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu, tanggal
04 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Dr. Hj. Ely Mufidah, S.Ag., M.S.I
NIP. 198004222003122002


M. Minanur Rohman, M.S.I.
NIP. 19930915202001D1019

Pekalongan, 16 Juni 2025

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mulihsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّينَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجَّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu'imakh*

عُدُو : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (*ـِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTTO

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ
اللَّهِ أَكْبَرُ ۚ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ٤٥

“Bacalah (Nabi Muhammad) Kitab (Al-Qur’an) yang telah diwahyukan kepadamu dan tegakkanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Sungguh, mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya daripada ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

(Q.S. Al-‘Ankabut : 45)

لِيُزِيدَنِي نِعْمَةً

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu”

(Q.S. Ibrahim : 7)

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT skripsi ini telah terselesaikan dengan baik. Peneliti tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan kemampuan diri sendiri, banyak orang disekeliling peneliti yang membantu untuk menyelesaikannya. Maka dari itu, skripsi ini saya persembahkan untuk

1. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, almameter peneliti yang sudah memberikan kesempatan peneliti mengenyam ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama perkuliahan. Semoga ilmu yang didapat berkah barokah bermanfaat. Aamiin.
2. Bapak Ganjono Putra seorang pemimpin keluarga yang sangat bertanggung jawab dalam membina keluarga, yang selalu mendukung anaknya agar selalu bermimpi setinggi-tingginya, yang selalu mendorong agar menjadi anak yang baik, sholehah, patut kepada Allah SWT serta agar menjadi contoh yang baik bagi adik dan sepupu-sepupunya, yang selalu mengusahakan apapun dan berkorban baik fisik, materi dan segalanya hanya untuk keluarga dan anak tercintanya bahagia, sehingga anak sulungnya ini bisa merasakan bangku kuliah, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan rezeki yang berkah barokah.
3. Ibu Siti Asiyah seorang perempuan hebat yang telah melahirkan peneliti, merawat peneliti, membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang dan cinta, yang selalu sabar dalam segala apapun dan selalu mendoakan akan kesuksesan anaknya, serta yang menjadi pilar kekuatan dan sumber inspirasi, yang selalu siap sedia dalam hal apapun, yang selalu memberikan nasehat yang luar biasa maknanya, terima kasih menjadi sosok ibu yang sangat luar biasa mulia kepada anak-anaknya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan rezeki yang berkah barokah.
4. Helen Mei Sari adik peneliti yang sekarang masih kelas 4 SD semoga dapat melanjutkan perjalanan seperti peneliti yang dapat merasakan bangku kuliah, semoga dipermudahkan dan diperlancarkan sekolahnya dan ngajinya agar bisa membanggakan kedua orang tua.

5. Seluruh keluarga besar peneliti, baik dari keluarga bapak PakDe-BuDe Ali, Sholehati, Ifah, Juweni, Amin beserta om, tante dan ponakan-ponakan peneliti. Dari keluarga Ibu, mama puh, bapa puh, PakDe-BuDe Nova, Zilah, Ais, Unna, Zea beserta ponakan-ponakan peneliti. Juga kepada kakek dan nenek (alm) serta keluarga besar dari mbah bapak dan mbah ibu beserta anak dan ponakanya. Terima kasih telah menyemangati peneliti dan mendoakan peneliti dalam hal apapun agar sukses, hingga tak ada alasan bagi peneliti untuk menyerah. Hingga tanpa sadari saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. K.H. Arif Chasanul Muna Lc. M.A. dan Ibu Nyai Umi Rosyidah, guru peneliti yang menyayangi, menyemangati, dan mendoakan santrinya selayaknya anak sendiri. Terima kasih telah menjadi *support system* terbesar setelah kedua orang tua peneliti dan keluarga, karena tanpa disadari proses perjalanan kuliah peneliti tak lepas dari peran besar keduanya, yang selalu membantu dan membimbing peneliti. Hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
7. Bapak H. Mohammad Yasin Abidin, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas bimbingan, arahan, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penulisan skripsi ini, yang juga selalu menyemangati, memotivasi peneliti untuk semangat mengerjakan skripsi. Hingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala dedikasi dan pengabdian beliau senantiasa bernilai ibadah disisi Allah SWT.
8. Keluarga besar Griya Santri Mahabbah, rumah kedua tempat kenangan penuh cerita, sebuah kisah ajaib baru dimulai disana. Tempat yang dimana perjalanan peneliti ini InsyaAllah mampu merubah diri menjadi pribadi yang lebih baik. Terima kasih telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di Griya Santri Mahabbah. Dengan demikian, dapat mempermudah selesainya skripsi peneliti.
9. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr.K.H. arif Chasanul Muna Lc. M.A, Ibu Nyai Umi Rosyidah, Umi Hanifah, Ratna Juwita, Sokhifah Hidayah, Hanifah Salsabila, Anna Meiliana, Aisyah Nurul Aini, dan Muyasaroh yang bersedia meluangkan waktunya, berbagi pengalamanya sebagai informan dalam skripsi ini.

10. Sahabat angkatan pertama (2021) Griya Santri Mahabbah yang menemani awal cerita suka dan duka peneliti pertama kali masuk pondok. Terima kasih Mba Umi, Mba Evi, Ulya, Ratna, Nela, Novi, Aini, Wildani, Churin, Zulia dan Kholis. Semoga kelak berkumpul kembali di surga yaaa aamiin.
11. Calon suami peneliti yang selalu menghiasi doa-doa, yang telah meluangkan waktu dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi peneliti. Terima kasih atas kehadiran dan perhatiannya. Semoga Allah mempermudah niat baik itu.
12. Teman-teman UKM Kordais Nusa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mewarnai kehidupan peneliti di perkuliahan, Laili, Salma, Dinda, Adnani, Fitroh, Thisania, Alfina, Nisaus dan yang lainnya. Terima kasih atas dukungan dan pengalaman yang berharga bersama kalian.
13. Sahabat seperjuangan peneliti, mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2021.
14. Terakhir, peneliti ingin mengucapkan terima kasih pada sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi. Namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Maryam Febriani. Terima kasih atas keteguhan dan keberanian dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih telah bertahan, melangkah, dan terus berjuang meskipun dalam keterbatasan dan keraguan. Semoga perjalanan ini semakin memperkuat keyakinan dan ketulusan dalam menapaki masa depan yang telah ditakdirkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, mimpimu satu persatu akan terjawab. Semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lidungan-Nya.Aamiin

Semoga karya ini dapat menjadi langkah awal untuk memberikan manfaat bagi banyak orang dan menjadi amal jariyah yang terus mengalir.

ABSTRAK

Febriani. Maryam, 2025. “IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIZ* AL-QUR’AN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER RELIGIUS MAHASANTRI DI GRIYA SANTRI MAHABBAH KABUPATEN PEKALONGAN”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing H. Mohammad Yasin Abidin, M.Pd.**

Kata Kunci : *Tahfiz* Al-Qur’an, Karakter Religius, Mahasantri.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sering munculnya berita tentang merosotnya karakter religius dikalangan remaja, tidak terkecuali yang berstatus pelajar atau mahasiswa. Pergaulan bebas, abai terhadap kewajiban agama, sikap egois dan tidak punya empati terhadap sesama merupakan contoh yang nyata. Hanya sedikit di antara mereka yang mau mendalami agama apalagi mempelajari dan menghafal Al-Qur’an. Griya Santri Mahabbah berupaya berkhidmah untuk mendampingi realita tersebut. Dimulai dengan menghafal Al-Qur’an inilah bisa menjadi dasar memperbaiki kepribadian agar bisa meningkatkan karakter religius.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program *tahfiz* Al-Qur’an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya Santri Mahabbah, dan bagaimana dampak program *tahfiz* Al-Qur’an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi program *tahfiz* Al-Qur’an dalam meningkatkan karakter mahasantri dan untuk mengetahui dampak program *tahfiz* Al-Qur’an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *field research* atau penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus. Penelitian ini dilakukan di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program *tahfiz* Al-Qur’an di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan sudah berjalan dengan baik dalam meningkatkan karakter religius mahasantri. Program *tahfiz* untuk meningkatkan karakter religius meliputi program inti yaitu setoran hafalan, tadarus dan muraja’ah, serta program pendukung yaitu mengaji kitab dan kegiatan rutin terjadwal untuk implementasi ajaran religius Al-Qur’an. Program-program ini terimplementasikan sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun karakter religius yang meningkat meliputi lima aspek (1) *Religious Belief* meliputi meyakini 6 rukun iman dengan sepenuh hati (2) *Religious Practic* meliputi disiplin dalam melaksanakan sholat wajib maupun sholat sunnah, tadarus Al-Qur’an, (3) *Religious Feeling* meliputi khusuk dalam bacaan sholat dan doa harian, (4) *Religious Knowledge* meliputi meningkatnya pemahaman makna Al-Qur’an, dan (5) *Religious Effect* meliputi tumbuhnya kepedulian sosial yang kuat.

KATA PENGANTAR

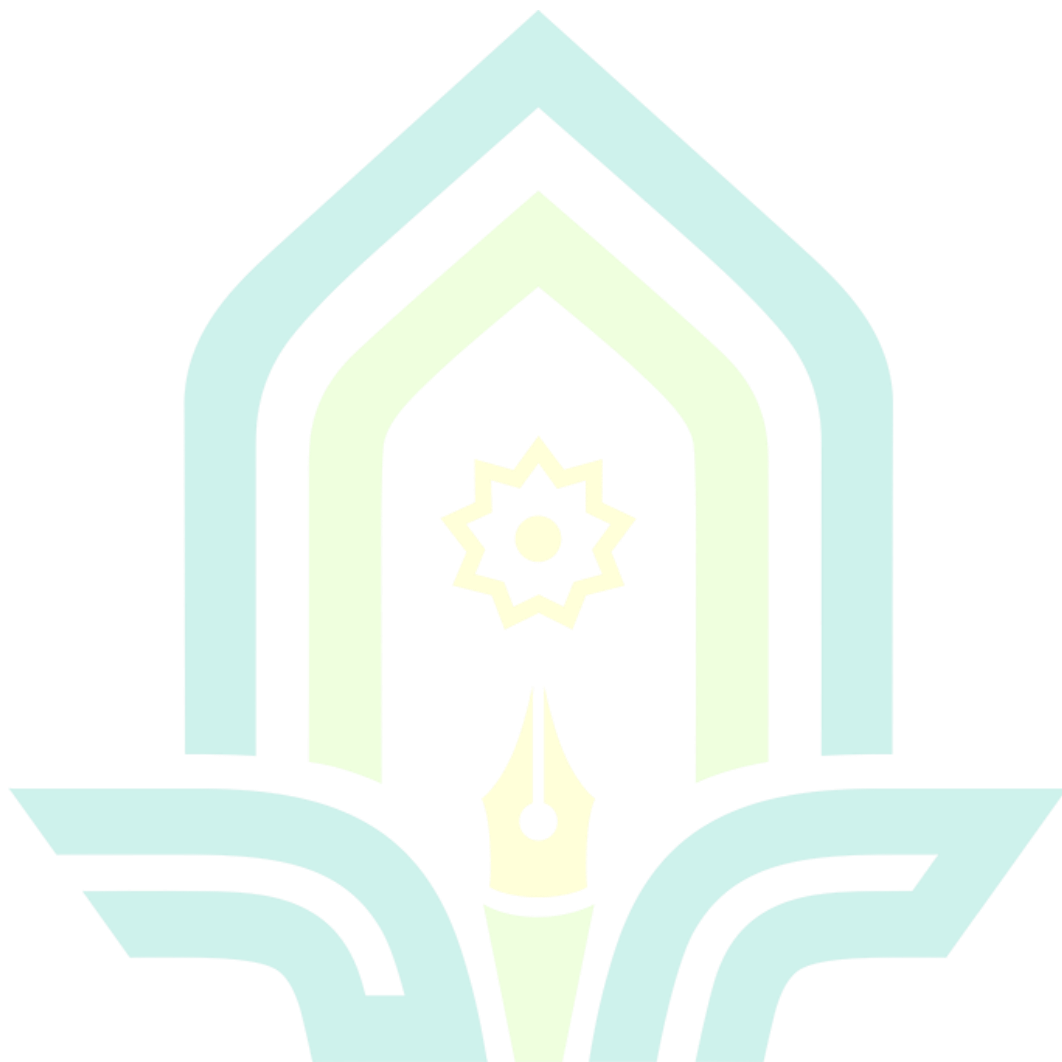
Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Tahfiz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Karakter Religius Mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena tu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak H. Mohammad Yasin Abidin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mensupport dan selalu memotivasi saya untuk semangat mengerjakan skripsi
5. Dosen PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran serta motivasi dengan penuh keikhlasan sehingga saya selalu semangat dalam belajar dan menyelesaikan skripsi ini
6. Staff PAI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu menjadi sumber informasi terkait dengan administrasi perkuliahan.
7. Bapak, Ibu dan keluarga besar yang telah mendoakan serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Griya Santri Mahabbah, rumah kedua tempat kenangan penuh cerita dan cinta, sebuah perjalanan baru dimulai di sana. Sebuah perjalanan yang insyaAllah

merubah diri ini menjadi lebih baik. Terimakasih telah mengizinkan saya untuk meneliti di Griya Santri Mahabbah. Dengan demikian, dapat mempermudah selesainya skripsi saya.

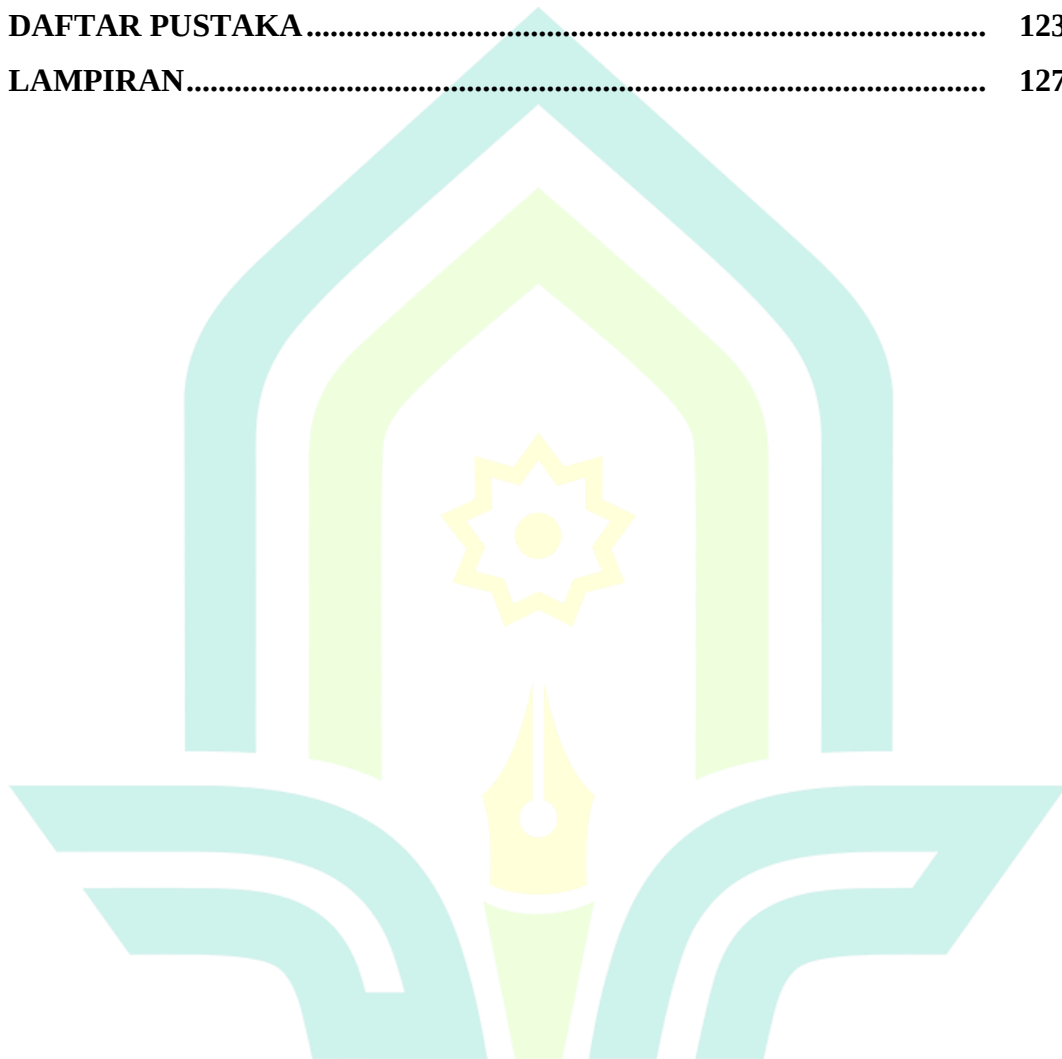
9. Seluruh saudara, sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung dan mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xv
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR BAGAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	33
2.3 Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1 Desain Penelitian.....	39
3.2 Fokus Penelitian	40
3.3 Data dan Sumber Data.....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	41
3.5 Teknik Keabsahan Data	42
3.6 Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.2 Pembahasan.....	90
BAB V PENUTUP.....	120
5.1 Kesimpulan.....	120
5.2 Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA.....	123
LAMPIRAN.....	127



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Harian Mahasantri	50
Tabel 4.2 Daftar Mahasantri 2024/2025	51
Tabel 4.3 Daftar Koordinator Griya Santri Mahabbah	52
Tabel 4.4 Dampak Program Tahfiz dalam Meningkatkan karakter religius....	118



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	38
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan	49
Bagan 4.2 Tahap Perencanaan Program <i>tahfiz</i> Al-Qur'an	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menghafal (*Tahfiz*) kitab suci Al-Qur'an termasuk dalam amalan yang mulia dan sangat istimewa. Tidak semua orang dapat merasakan keindahan dan keberkahan dalam menghafalnya, hanya mereka yang terpilih yang diberikan kesempatan untuk merasakan kemuliaan tersebut. Allah SWT telah memilih jiwa-jiwa yang senantiasa selalu bersama Al-Qur'an yang sebisa mungkin menjaga warisan yang turun temurun yaitu Al-Qur'an sebagai penunjuk dan panduan untuk pemeluk agama Islam dalam menjalani kehidupan di dunia (Millah & others, 2023: 66). Menghafal Al-Qur'an sangatlah membawa manfaat baik untuk ketenangan hati karena membuat lebih dekat dengan Sang Pencipta. Baik menghafal ataupun *murajaah* berdampak positif pada pengelolaan daya ingat fikiran dan peningkatan kualitas memori. Beruntunglah mereka yang mampu merawat kitab suci Al-Qur'an secara baik dengan cara menghafalkan, mendalami, serta mengamalkannya isi Al-Qur'an kedalam aktivitas kehidupan.

Hal ini sangat penting untuk menghasilkan generasi muda yang berkepribadian baik dalam moral maupun dalam kepintaran. Terlebih banyak remaja saat ini yang dipengaruhi oleh budaya modern yang sering kali cenderung mengabaikan nilai-nilai keagamaan seperti halnya tidak membaca Al-Qur'an, juga dihadapi tantangan dalam menjaga etika dan ketaatan kepada Allah SWT. Bahkan pendidikan yang menekankan nilai-nilai etika dan

keagamaan sering kali diabaikan. Banyak remaja yang merasa jauh dari ajaran agama karena kurangnya pemahaman. Oleh karena itu penting untuk mengingat bahwa karakter religius dapat terbentuk melalui pendidikan yang baik, keteladanan, dan lingkungan yang mendukung (Saningtyas, 2022: 160).

Telah ditegaskan oleh Allah SWT kenyataan dan kepeliharaan kitab suci Al-Qur'an ke dalam sebagian ayat Al-Qur'an. Allah SWT berfirman:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : “Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharannya” (Q.S. Al-Hijr: 9).

Berdasarkan sebagian ayat diatas, dapat ditarik kesimpulannya bahwa kitab suci Al-Qur'an merupakan yang terjaga keasliannya. Muslim yang baik sepatutnya sudah mempunyai kemampuan untuk menjaga kitab suci ini, baik melalui pembacaan maupun dengan menghafalkannya (Apriyani, 2022: 55).

Dalam metode menghafalpun beragam disesuaikan oleh pribadi masing-masing bisa dengan metode *wahdah*, *sima'i*, *sema'an tasmi'* (kegiatan hafalan dengan memperdengarkan kepada orang lain, seperti teman atau guru) dan lainnya (Arini, 2021: 178).

Di era sekarang, sering muncul berita tentang merosotnya karakter Religius seperti di kalangan mereka (remaja) yang statusnya masih pelajar maupun mahasiswa seperti abai dalam ibadah, tidak mempunyai empati, tutur kata yang tidak sopan dan banyak lainnya. Namun, hanya segelintir remaja yang berhasil meraih prestasi dalam mempelajari dan memulai untuk menghafal kitab suci Al-Qur'an. Maka dari itu, sangat signifikan untuk

meningkatkan karakter religius pelajar muslim agar menjadi sosok remaja yang berkualitas. Dengan pendidikan *tahfiz* Qur'an contohnya, di mana penanaman nilai-nilai yang tercakup di dalam kitab suci Al-Qur'an dapat mencetak generasi berakhlak yang Islami dan berprestasi (Nasution, 2023). Hal ini searah dengan penemuan Ramadhan yang menegaskan bahwa program *tahfiz* di SMA N 2 Kota Bima bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa yang mencerminkan nilai-nilai islami dan akhlakul karimah (Ramadhan & Jamilah, 2024: 381).

Melihat pesatnya perkembangan teknologi saat ini, lingkungan sekitar yang semakin bebas, pergaulan bebas, kesibukan yang sangat padat dalam pembagian waktu terlebih ketika sudah memasuki dunia perkuliahan hanya orang-orang terpilih yang dapat membagi serta memilah kegiatan yang positif dan negatif serta maraknya berbagai jenis aplikasi- aplikasi terbaru seperti tiktok, *mobile legend* dan semacamnya.

Berdasarkan observasi langsung peneliti di Griya Santri Mahabbah pada hari Sabtu, 15 Maret 2025 menjelaskan bahwa dirinya sebelum masuk di Griya Santri Mahabbah dalam perihal ibadah kepada Allah seperti sholat masih ditunda-tunda bahkan sampai terlupa, bukan hanya itu dalam hal waktu luang pun lebih sibuk bermain gadget ketimbang melakukan hal-hal positif seperti membaca Al-Qur'an, hal negatif perlahan mulai luntur dan berubah ketika ia memutuskan untuk menghafal Al-Qur'an di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan dengan melakukan hal-hal positif seperti bertadarus, melakukan sholat tepat waktu, membaca Al-Qur'an sekaligus menghafalkan Al-Qur'an. Karena di Griya Santri Mahabbah sangat menekankan pada mahasantrinya agar

memanfaatkan waktu sebaik-baiknya terlebih terdapat program unggulan yang terdapat disini adalah program *tahfiz* Al-Qur'an dimana sebagai seorang penghafal Al-Qur'an senantiasa menjaga hafalannya, adab serta akhlak.

Mahasantri dalam KBBI dapat dikatakan sebagai generasi muda yang sedang menjalani pendidikan akademik (mahasiswa) sekaligus mendapatkan pembelajaran ilmu agama di bawah naungan pondok pesantren. Dengan bimbingan para ustadz, ustadzah, kyai, atau ibu nyai, mereka diarahkan untuk mendalami agama (*tafaqquh fiddin*), mengembangkan potensi diri, serta mewujudkan kemaslahatan umat. Sebagai mahasiswa yang juga berstatus santri hal ini bisa menjadi pengaruh dalam minat mereka untuk memperdalam mempelajari Al-Qur'an (Latifah, 2019: 22).

Oleh karena itu, sebagai lembaga pendidikan, Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan terdapat program utama berupa program *tahfiz* Al-Qur'an yang diwajibkan untuk semua mahasantrinya. Mayoritas mahasantri di lembaga ini adalah wanita yang sedang mengenyam bangku pendidikan di salah satu kampus terbesar di Pekalongan, yaitu Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan program wajib *Tahfizul* Qur'an inilah, diharapkan mahasantri di Griya Santri Mahabbah bisa mengkaji, membaca, mengafal, serta mendalami ilmu kitab suci Al-Qur'an serta meningkatkan religius dalam diri mereka. Melalui kegiatan ini, yang orang tua serta guru mengharapkan supaya mereka nantinya menjadi cendikawan yang religius dan bisa hafal Al-Qur'an bisa tergapai.

Di sini, pondok pesantren memainkan peran utama dalam sebuah lembaga pendidikan karena bukan hanya memberikan pengajaran akademik, namun juga membentuk karakter dan akhlak mulia bagi para mahasantrinya. Salah satu pondok pesantren di Kabupaten Pekalongan yaitu Griya Santri Mahabbah yang berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan nilai spiritual melalui program pendidikan yang telah di programkan. Selain mengajarkan dasar-dasar keagamaan dalam bidang akidah, fiqh, akhlak dan sirah nabawiyah, Griya Santri Mahabbah juga konsen terkait dengan program menghafal ayat suci Al-Qur'an yang bukan saja menghafal melainkan juga mengkaji ayat- ayat Al-Qur'an melalui nahwu sharaf serta i'rob juz 'amma.

Di Griya Santri Mahabbah semua mahasantriwati wajib ikut program hafalan juz 30. Setelah hafal juz 30 para mahasantriwati diberi dua pilihan terkait *tahfiz* Al-Qur'an, yaitu (1) dengan dua pilihan pertama, per-juz dari juz 1 kemudian juz 2 dan seterusnya, kedua, per-juz dari juz 29 kemudian juz 28 dan seterusnya; (2) menghafal surat pilihan yaitu surat Yasin, surat Al-Waqiah, Al-Mulk dan lainnya. Dalam sistem hafalan di Griya Santri Mahabbah yaitu, pertama, *halaqah* tadarus dan *muraja'ah*, kedua, *halaqah tasmi' dan ziyadah*, ketiga, *tes tasmi'*. (Millah & others, 2023: 72).

Dengan demikian, program *tahfiz* berfungsi sebagai sarana untuk memperbaiki perilaku dan karakter mahasantri, yang sangat diperlukan dalam konteks pendidikan saat ini. Namun, implementasi program *tahfiz* tidaklah tanpa tantangan. Penelitian oleh Syafi' menunjukkan bahwa keberhasilan program ini dipengaruhi oleh dukungan orang tua, manajemen yang efektif,

dan kreativitas guru dalam menginspirasi siswa. Di sisi lain, tantangan seperti kurangnya semangat dari seseorang dan kelancaran ketika membaca Al-Qur'an yang rendah juga diidentifikasi sebagai hambatan yang perlu diatasi (Agus et al., 2024: 50).

Setelah peneliti melakukan observasi langsung ke lokasi terdapat beberapa mahasantri yang sebelumnya merasa jauh dari Allah SWT, kurang dalam ber sosial, beribadah, tidak disiplin waktu, kesulitan dalam menghafal, ada juga yang tidak memiliki motivasi yang cukup untuk melanjutkan proses hafalan. Namun, setelah masuk di Griya Santri Mahabbah mengambil program unggulan *tahfiz* mereka merasakan berbagai perubahan yang terjadi pada mereka. Maka dari itu terkait peningkatan perubahan tersebut, terkait dampak aspek karakter religius yang terjadi pada mahasantri di Griya Santri Mahabbah perlu dikaji oleh peneliti. Maka dari itu yang membuat tertarik peneliti untuk melakukan penelitian di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan uraian tersebut, program *tahfiz* Al-Qur'an menjadi menarik dan layak untuk diteliti dengan judul “Implementasi Program *Tahfiz* Al-Qur'an dalam Meningkatkan karakter religius Mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Pergaulan bebas serta lingkungan yang mengikuti zaman
2. Kesibukan mahasiswa yang sekaligus tinggal di salah satu pondok pesantren

3. Semangat mahasantri dalam memperbaiki perilaku sikap, perbuatan, tutur kata, kedisiplinan terutama dalam menjalankan menghafal Al-Qur'an.
4. Pemahaman tentang agama Islam mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan
5. Seberapa konsisten mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an
6. Dampak mahasantri menghafal Al-Qur'an dalam karakter religius
7. Faktor yang mempengaruhi kegagalan implementasi program *tahfiz* Al-Qur'an baik internal maupun eksternal
8. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi *tahfiz* Al-Qur'an baik internal maupun eksternal
9. Perencanaan program *tahfiz* Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan
10. Pelaksanaan program *tahfiz* Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan
11. Evaluasi program *tahfiz* Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan

1.3 Pembatasan Masalah

Dengan mengamati serta mengulas latar belakang serta identifikasi masalah ini, maka peneliti membatasi masalah penelitian kali ini pada implementasi dan dampak program *tahfiz* Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius Mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat mengambil rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana implementasi program *tahfiz* Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana dampak program *tahfiz* Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah yang disebutkan, tujuan pada penelitian ini, ialah:

1. Untuk mengetahui implementasi program *tahfiz* Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui dampak program *tahfiz* Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa menyampaikan manfaat untuk pemahaman tentang pentingnya program *tahfiz* dalam meningkatkan karakter religius pada mahasantri yang diselenggarakan di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasantri

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjaga dan lebih meningkatkan karakter terutama pada religiusnya dengan adanya kegiatan program pendidikan karakter yang berada dilingkungan pondok, kuliah maupun dalam bermasyarakat.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas pemahaman terkait implementasi program penguatan pendidikan dalam karakter melalui jalur *tahfiz* Al-Qur'an untuk dapat meningkatkan karakter religius mahasantri. Dan hasilnya nantinya juga diharapkan dapat menjadi rujukan untuk peneliti lain untuk membahas pengembangan program penguatan pendidikan karakter terutama dalam religius.

c. Bagi Pondok

Dari adanya penelitian ini diharapkan hasil penelitian bisa digunakan untuk pertimbangan dan evaluasi implementasi program *tahfiz* Al-Qur'an di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan baik pengasuh maupun pengajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis implementasi program *tahfiz* Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi program *tahfiz* Al-Qur'an dalam meningkatkan karakter religius mahasantri di Griya santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan telah terlaksana dengan baik. Pertama, dalam tahapan perencanaan ini merancang dan menetapkan jadwal pelaksanaan serta sistem evaluasi bagi mahasantri yang nantinya sebagai tolak ukur pencapaian dalam program *tahfiz* Al-Qur'an. Kedua, tahap pelaksanaan di Griya santri Mahabbah dilakukan secara terstruktur yang dilakukan pada 2 waktu yaitu setoran di pagi hari dan tadarus murojaah di malam hari yang didampingi langsung oleh bunyai serta disertakan absensi. Ketiga, evaluasi di Griya Santri Mahabbah tidak hanya digunakan sebagai alat ukur dalam menghafal Al-Qur'an namun juga menjadi pembinaan dalam karakter Religius mahasantri. Evaluasi di Griya Santri Mahabbah berlangsung secara berkelanjutan antara lain berupa evaluasi harian melalui kartu murojaah, evaluasi berdasarkan 3 warna kartu, evaluasi dengan tasmi'.
2. Berdasarkan hasil analisis, implementasi program *tahfiz* Al-Qur'an di Griya Santri Mahabbah terbukti mampu berdampak positif dalam meningkatkan karakter religius dalam 5 aspek yang sejalan dengan teori yang

dikemukakan oleh Glock dan Stark. Pertama, *Religious Beliefs* meliputi peningkatan keyakinan mereka terhadap 6 rukun iman dalam agama Islam secara sepenuh hati, munculnya perasaan tenang, sabar dan tawakal dalam menghadapi ujian hidup sebagai wujud dari meningkatnya keimanan dalam pribadi mahasiswa, selalu merasa takut kepada Allah jika melakukan hal maksiat. Kedua, *Religious Practice* meliputi mereka menunjukkan perubahan dalam kedisiplinan seperti istiqomah menjalankan sholat wajib tepat waktu dan berjamaah, sebelum dan sesudah sholat membiasakan tadarus Al-Qur'an memurojaah hafalan serta istiqomah melaksanakan sholat sunnah. Ketiga, *Religious Feeling* meliputi mereka lebih khusuk dalam beribadah kepada Allah, mengamalkan kajian kitab majmu'ah dalam keseharian, ketika dihadapkan kendala selalu terbiasa berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Keempat, *Religious Knowledge* meliputi meningkatnya kemampuan membaca dan memahami terjemah Al-Qur'an menjadi berpegang dalam ayat-ayat Al-Qur'an dan hafalan yang sedang dihafal, seperti dalam fiqh, sirah nabawiyah, tafsir Al-Qur'an yang kompleks serta memahami struktur gramatikal Arab yang mendasar dalam nahwu shorof. Terakhir kelima, *Religious Effect* meliputi tumbuhnya kepedulian sosial dan empati antar mahasiswa, terjalin kebersamaan yang kuat, menerapkan nilai-nilai ayat seperti saling tolong menolong, persaudaraan dan akhlak mulia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan mengenai peningkatan karakter Religius melalui program *tahfiz* Al-Qur'an di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan terhadap pihak yang berkaitan antara lain:

1. Pihak lembaga Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan, hendaknya bisa terus mempertahankan sistem pelaksanaan program yang terstruktur dengan baik, mulai dari perencanaan, kemudian pelaksanaan dan terakhir evaluasi sehingga ketika menemui kendala akan segera tertangani. Hal tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan mahasantri dalam menghafal Al-Qur'an dan terus dapat meningkatkan karakter religius.
2. Mahasantri diharapkan lebih meningkatkan semangatnya dalam mengikuti program *tahfiz* Al-Qur'an di Griya Santri Mahabbah Kabupaten Pekalongan mengingat pentingnya keutamaan serta mulianya bagi orang yang hafal Al-Qur'an, mahasantri diharapkan dapat berusaha dengan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalannya dengan rutin melaksanakan muraja'ah tidak hanya dipondok namun juga dimanapun keberadaanya. Kemudian juga mahasantri diharapkan dapat selalu menjaga kepribadianya dalam beribadah kepada Allah SWT serta terus meningkat dalam karakter Religiusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, Samad, S. (2023). IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIZ* AL-QUR'AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DI MTS AT-TAHZIB DAN MTS AL-ISHLAHUDDINY, LOMBOK BARAT. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 11(01), 293–323.
- Agus, M., Syafi, S., & Nihayah, K. (2024). Implementasi Program *tahfiz* di SDI Ash Shiddiq Buduran Sidoarjo Tahun Pelajaran 2022 / 2023 *Tarbawiyat : Jurnal Kependidikan*. 3(01), 47–59.
- Ahsani, M. (2014). Studi Komparasi Pemikiran Thomas Lickona Dan Abdullah Nashih Ulwan Tentang Pendidikan Karakter Keluarga Dan Sekolah. *Didaktika Religia*, 2(2).
- Andrias, Alisa Alfina, L. (2023). *Pengantar Manajemen*. Selat Media.
- Anggono, A. (2021). *Akuntansi Manajemen Pada Entitas Publik*. Indramayu: Adanu Abimata.
- Apriyani, S. (2022a). IMPLEMENTASI PROGRAM *TAHFIDZUL* QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KARAKTER MAHASANTRI PUTRA PONDOK PESANTREN MADARIJUL ULUM BATU PUTU TELUK BETUNG BARAT. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Apriyani, S. (2022b). *Pembentukan karakter Religius Melalui Tahfizul Qur'an (Studi Kasus MI Yusuf Abdussatar kediri Lombok Barat)*.
- Arrozi, Fahrudin, imam Syafe'i Siti Rokhmah, E. A. (2024). Implementasi Nilai Karakter Religius Melalui Program *tahfiz* Al- Qur'an di SMPN 2 Bandar Lampung *Fahrudin*. 6(2).
- Dalmeri. (2014). Pendidikan untuk Pengembangan Karakter (Telaah terhadap Gagasan Thomas Lickona dalam Educating for Character). *Jurnal Al-Ulum*, 14(01).
- Dian Andayani, A. M. (2011). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Yogyakarta: DIVA Pres.
- Diana, S. dan A. E. J. T. (2023). *Metodologi Penelitian Vokasi*. Metodologi Penelitian Vokasi. Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Ghony, M. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitati*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, H. (2020). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.

- Gunawan, S., Noor, T., & Kosim, A. (2022). *Pembentukan Karakter Religius melalui Program Hafal Al- Qur ' an*. 6, 11812–11818.
- Jabar, A. dan. (2020). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junita Arini, W. W. W. (2021). *Strategi Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfiz Darul Itqon Lombok Timur*.
- Khoirunnisa, Ardina. Fauzan, Ulva Rahmi, A. (2024). *Penanaman Karakter Religius Melalui Program tahfiz di MTsN 1 Lima Puluh Kota*. 1(4).
- Latifah, E. (2019). *MAHASANTRI SEBAGAI PELAKU ENTERPREUNER DI ERA INDUSTRI 4.0*. 21–27.
- Lickona, T. (2018). *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa menjadi Pintar* (N. Media (ed.)).
- Lutfy, A. (2013). *Metode, Tahfiz, Al-Qur'an, Pondok Pesantren*. 14(02), 157–173.
- Masita, R., Khirana, R. D., & Gulo, S. P. (2020). *Mahasantri Penghafal Alquran : Motivasi dan Metode Menghafal Alquran Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizul Qur ' an Sungai Pinang Riau*. 3, 71–83. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i1.Mahasantri>
- Millah, A. L. I., & others. (2023). *Remaja \& New Media Essai-esai Reflektif Tantangan Era Digital*. Madani Berkah Abadi.
- Muhammad Yati, A. (2019). *Metode Komunikasi Da'i Perbatasan Aceh Singkil Dalam Menjawab Tantangan Dakwah*. *Jurnal Al-Bayan*, 24(2), 296–316.
- Mulyadi. (2015). *Implementasi Kebijakan*.
- Muttaqin, A. Z. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara*.
- Nurdin, A. (2019). *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi, M. (2015). *PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI TAHFIẒUL QUR'AN (Studi Kasus di MI Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat)*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Putrawangsa, S. N. (2019). *Strategi Pembelajaran*. Reka Karya Amerta.
- Ramadhan, S., & Jamilah, S. (2024). *Implementasi Program tahfiz Al- Qur ' an d alam Mewujudkan Generasi Qur ' ani d i SMA Negeri 2 Kota Bima*. 4, 381–389.

- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Reyhan Fahira Nasution, K. (2023). *Implementasi program tahfizul qur'an dalam membentuk karakter Religius siswa di sma swasta budi agung medan*. 15(1), 63–75.
- Robbani, A. S., & Dahlan, U. A. (2022). *MENGHAFAAL AL- QUR ' AN (Metode , Problematika , dan Solusinya , August*.
- Salehah, K. (2023). *Implementasi Tahfiz al-qur'an dengan metode talaqqi. Murhum. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4 (2)*.
- Samad, A. (2022). *Implementasi Program tahfiz Al-Qur'an dalam Pembentukan Karakter Religius Mahasantri di MTS At-Tahzib Kekait dan MTS Al-Ishlahuddiny Kediri, lombok barat*.
- SAMAD, A. (2022). *IMPLEMENTASI PROGRAM TAHFIZ AL- QUR ' AN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS MAHASANTRI DI MTS AT-TAHZIB KEKAIT DAN MTS AL-ISHLAHUDDINY KEDIRI, LOMBOK BARAT. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM*.
- Saningtyas, N. R. (2022). *Implementasi Program tahfizul Qur'an dalam Meningkatkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ahmad Yani Malang*.
- Sapittri, D. (2019). *Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab melalui Program tahfiz Al-Qur'an Juz 30 di Kelas IV MI Miftakhul Akhlaqiyah Tambakaji Ngaliyan Semarang 2018/2019*.
- Slamet, U. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta :Litera.
- Sodik, S. S. dan A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman:literasi Media Publishing.
- Subandi, M. A. (2013). *Psikologi Agama dan Kesehatan Mental*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suyanto, H. D. had. (2000). *Pelaksanaan Pendidikan di Indonesia Memasuki Millenium III*. Adi Cita.

Tjaturahono Budi Sanjoto, S. (2015). Hubungan antara pengetahuan rumah sehat dan status sosial ekonomi dengan kualitas rumah tinggal penduduk di desa. *Ed Geography*, 3(3), 45–54.

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. Kencana.

